

# PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)

Maharandhi Banyu Kresna<sup>1</sup>, Leny Suzan<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

Maharandhibk@Student.Telkomuniversity.Ac.Id, Lenysuzan@Telkomuniversity.Ac.Id

## Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling sehingga didapat 60 sampel yang terdiri dari 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pengujian hipotesis menggunakan Eviews 12. Random effect model yang dipilih. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. secara parsial keputusan investasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel independen lain yang di prediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

## Abstract

*Firm value is a certain condition that can be achieved by a company as an illustration of a public trust in the company after going through the process of activities during the company's establishment until now. The purpose of this study was to determine the effect of investment decisions, funding decisions, liquidity and profitability on firm value simultaneously or partially in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The method in this research is a quantitative method. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique so that 60 samples were obtained consisting of 12 companies. The data analysis technique used is panel data regression with hypothesis testing using Eviews 12. The selected random effect model. The results of this study indicate that investment decisions, funding decisions, liquidity, and profitability simultaneously affect firm value. partially investment and liquidity decisions have no effect on firm value, while funding and profitability decisions affect firm value. Suggestions for further research to add other independent variables that are predicted to affect firm value.*

*Keywords: Firm Value, Financing Decision, Investment Decision, Liquidity, Profitability.*

## I. PENDAHULUAN

Teori Sinyal adalah persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2011). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak (Susila dan Prena, 2019). Nilai perusahaan diukur dengan Rasio Price Book Value (PBV) yang merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya, Rasio PBV pada umumnya memiliki nilai lebih dari 1

menandakan investor bersedia membayar saham lebih besar daripada nilai bukunya (Haryadi, 2016). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut, dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019 cenderung mengalami fluktuasi PBV setiap tahunnya. Fluktuasi tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi PBV seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen (Irawati, 2015; dalam Wina, 2019). Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang nantinya berdampak terhadap nilai perusahaan.

Dalam kebijakan dan keputusan manajemen keuangan terdapat beberapa komponen keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen. keputusan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Pamungkas dan Puspaningsih, 2016). Keputusan investasi diproksikan dalam bentuk *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan suatu rasio untuk menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk laba yang dilaporkan (Wina, 2019). Teori diatas melandasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Teori *Signaling*

Teori Sinyal adalah persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2011).

### B. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak (Susila dan Prena, 2019). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan PBV yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}} \quad (1)$$

### C. Keputusan Investasi

Keputusan investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2010; dalam Pamungkas dan Puspaningsih, 2016:157). Keputusan Investasi pada penelitian ini diukur dengan PER yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \quad (2)$$

### D. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang darimana dana untuk membeli aktiva tersebut berasal. Ada dua macam dana atau modal meliputi modal asing seperti hutang bank dan obligasi, serta modal sendiri seperti laba ditahan dan saham. Keputusan pendanaan dapat dibagi menjadi dua meliputi keputusan pendanaan jangka pendek dan keputusan pendanaan jangka panjang. Keputusan pendanaan jangka pendek meliputi hutang jangka pendek seperti hutang wesel dan hutang dagang. Sedangkan keputusan pendanaan jangka panjang akan membawa dampak pada struktur modal (*capital structure*) perusahaan (Heri dan Ardiani, 2016:4). Keputusan Pendanaan pada penelitian ini diukur dengan DER yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

#### E. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012; dalam Putra dan Lestari, 2016). Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan CR yang dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \quad (4)$$

#### F. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Saidi, 2004; dalam Dewi dan Wirajaya, 2020:9). Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan ROA yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (5)$$

#### G. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Martono dan Harjito, 2010; dalam Pamungkas dan Puspaningsih, 2016:157). Keputusan investasi diprosikan dalam bentuk *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan suatu rasio untuk menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk laba yang dilaporkan (Wina, 2019). Dalam penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2016) membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2016) juga membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### H. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudaryo et al (2017) "Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan tentang pertimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum". Berdasarkan teori tersebut, risiko dan tingkat pengembalian harus seimbang. Keputusan pendanaan yang optimal akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai indikator. Apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang pada struktur modalnya maka akan berisiko tinggi, karena perusahaan harus membayar beban bunga yang tinggi, sehingga laba akan menurun yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan terlihat buruk. Sehingga harga saham akan ikut turun dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dan Puspaningsih (2016) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2016) yang menunjukkan hasil keputusan pendanaan yang memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

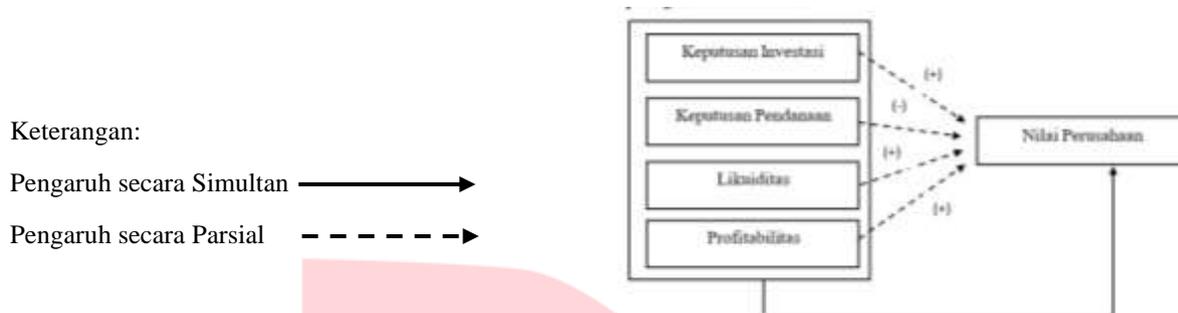
#### I. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sutrisno (2009) dalam Ismanto et al. (2019:72), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi, likuiditas dalam arti luas adalah jumlah uang tunai ditambah portofolio keamanan yang melebihi cadangan yang dibutuhkan dalam sekuritas yang dijamin. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan sumber dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) sebagai indikator. Semakin tinggi likuiditas maka kemampuan perusahaan menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham akan besar (Suwanti, 2013; dalam Yanti dan Darmayanti, 2019). penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) juga memiliki hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### J. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan bisnis perusahaan disatu periode. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Ketika

perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar, maka dapat memberikan indikasi bahwa kinerja dan prospek dari perusahaan sangat baik (Susila dan Prena, 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai indikator. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Saidi, 2004; dalam Dewi dan Wirajaya, 2020:9). penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang menjadi dasar pemilihan sampel adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2015-2019. Terdapat 12 perusahaan memenuhi kriteria sampel dengan periode penelitian 5 tahun sehingga diperoleh data sebanyak 60 data.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi data panel yang persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e \quad (6)$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- $\alpha$  : Konstanta
- $X_{1it}$  : Keputusan Investasi
- $X_{2it}$  : Keputusan Pendanaan
- $X_{3it}$  : Likuiditas
- $X_{4it}$  : Profitabilitas
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e : Error term

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan analisis statistik deskriptif berikut adalah hasil perhitungan statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	PER	DER	CR	ROA
Mean	2.931667	16.42763	0.800283	2.935763	0.077679
Std. Dev	2.093110	40.83688	0.529534	2.750950	0.073537
Maximum	9.979000	205.0000	3.339000	17.50334	0.222874
Minimum	0.542000	-190.000	0.164000	0.753532	-0.068698
N	60	60	60	60	60

Sumber: Output Eviews 12 (2022)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa *price to book value*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on asset* memiliki nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi yang berarti sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasinya. Sedangkan variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai mean yang lebih kecil dari

standar deviasinya yang berarti dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan belum dapat mewakili seluruh populasinya.

### B. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka model regresi data panel yang sesuai digunakan pada penelitian ini adalah *random Effect Model*. Berikut hasil pengujian *random Effect Model* dengan menggunakan *Software Eviews 12*:

Tabel 2 Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	0.741261	0.764765	0.969267	0.3367
PER	-0.000504	0.004693	-0.107393	0.9149
DER	1.514860	0.393192	3.852724	0.0003
CR	0.005590	0.067443	0.082890	0.9342
ROA	12.48664	4.514342	2.765994	0.0077
Effects Specification				
Weighted Statistiks				
R-squared	0.278880	Mean dependent var		0.765652
Adjusted R-squared	0.226435	S.D. dependent var		1.152102
S.E. of regression	1.013303	Sum squared resid		56.47302
F-statistik	5.317565	Durbin-Watson stat		1.452303
Prob(F-statistik)	0.001079			

Sumber: hasil Output Eviews 12 (2022)

Berdasarkan tabel 2 yaitu hasil pengujian dari random effect model dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$PBV = 0.741261 - 0.000504 X_1 + 1.514860 X_2 + 0.005590 X_3 + 12.48664 X_4 + e$$

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0.741261 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas dan profitabilitas bernilai nol maka nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 0.741261 satuan.
- Nilai koefisien keputusan investasi yaitu sebesar -0.000504 yang menunjukkan kearah negatif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada keputusan investasi. Maka, nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.000504 satuan.
- Nilai koefisien keputusan pendanaan yaitu sebesar 1.514860 yang menunjukkan kearah positif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada keputusan pendanaan. Maka, nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1.514860 satuan.
- Nilai koefisien likuiditas yaitu sebesar 0.005590 yang menunjukkan kearah positif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada likuiditas. Maka, nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0.005590 satuan.
- Nilai koefisien Profitabilitas yaitu sebesar 12.48664 yang menunjukkan kearah positif yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada profitabilitas. Maka, nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 12.48664.

### C. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan hasil pengujian diatas pada tabel 4.2, diperoleh Prob(F-statistik) sebesar  $0.001079 < 0.05$  atau dibawah 0.05. Maka, dari hasil pengujian diatas disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

### D. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Berdasarkan hasil uji secara parsial (Uji T) pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai probabilitas Keputusan Investasi (PER) yaitu sebesar 0.9149. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa  $0.9149 > 0.05$ . Berarti  $H_{01}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Nilai probabilitas Keputusan Pendanaan (DER) yaitu sebesar 0.0003. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa  $0.0003 < 0,05$ . Berarti  $H_{02}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai probabilitas Likuiditas (CR) yaitu sebesar 0.9342. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa  $0.9342 > 0,05$ . Berarti  $H_{03}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Nilai probabilitas Profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 0.0077. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa  $0.0077 < 0,05$ . Berarti  $H_{04}$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### E. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square pada penelitian ini adalah sebesar 0.226436 (22.64%). Artinya bahwa variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Likuiditas dan Profitabilitas sebesar 22.64%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 22.64\% = 77.36\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar pada penelitian ini.

#### F. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.000504 dan nilai probabilitas sebesar 0.9149 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut membuktikan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pamungkas & Puspaningsih, 2016) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi, [4]) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar maupun semakin kecil Keputusan Investasi tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. hal ini dapat diartikan bahwa suatu keputusan investasi yang tinggi bukan menjadi suatu kriteria para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

#### G. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Keputusan Pendanaan memiliki nilai koefisien sebesar 1.514860 dan nilai probabilitas sebesar 0.0003 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yanti & Darmayanti, 2019) menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Susila & Prena, 2019) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar keputusan pendanaan maka dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang optimal akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham.

#### H. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 0.005590 dan nilai probabilitas sebesar 0.9342 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumoly, Murni & Untu, 2018) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Adhi, 2017) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar atau semakin kecil likuiditas maka tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. likuiditas yang tinggi diperlukan perusahaan untuk menyediakan sumber dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor.

#### I. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 12.48664 dan nilai probabilitas sebesar 0.0077 yang dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan dari hasil uji parsial, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Wirajaya, 2020)

menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka hubungan tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar Profitabilitas maka dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang besar, maka dapat memberikan indikasi bahwa kinerja dan prospek dari perusahaan sangat baik (Susila dan Prena, 2019).

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif. Nilai mean variabel Nilai Perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasi. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berarti homogen atau kurang bervariasi. Nilai mean variabel Keputusan Investasi sebesar lebih kecil dari standar deviasi. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut cenderung heterogen atau lebih bervariasi. Nilai mean variabel Keputusan Pendanaan sebesar lebih besar dari standar deviasi. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut homogen atau kurang bervariasi. Nilai mean variabel Likuiditas sebesar lebih besar dari standar deviasi. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut cenderung homogen atau tidak bervariasi. Nilai mean variabel Profitabilitas sebesar lebih besar dari standar deviasi. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut cenderung homogen atau tidak bervariasi. Kemudian berdasarkan hasil uji signifikansi simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh sebesar 22.64% terhadap nilai perusahaan dan 77.36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pada penelitian ini. Dan berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (Uji T) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## REFERENSI

- [1] Aa Ngurah Dharma Adi Putra, P. V. (2016). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7-8.
- [2] Amalia Nur Chasanah, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed Di Bei Tahun 2012-2015. *Fokus Ekonomi*, 131-146.
- [3] Brigham, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Hadi Ismanto, D. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [5] Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2-3.
- [6] Heri, & Andriani. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Sebagai Deterimanan Nilai Perusahaan. *Akuisisi*, 4.
- [7] I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, N. P. (2019). Pengaruhprofitabilitas, Ukuran Perusahaan, Strukturmodal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaanmakanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 13-14.
- [8] I Made Pradnya Susila, G. D. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- [9] Murhanita, W. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kepitusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2.
- [10] Pamungkas, H. S. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jaai Volume 17 No. 2*, 156-157.
- [11] Selin Lumoly, S. M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Emba*, 1108-1117.
- [12] Wirajaya, D. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9.

